

## **Peran Mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan dalam Pengabdian Melalui Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di MTsS Nurul Falah**

**Junias Zulfahmi<sup>1</sup>, Anshar<sup>2</sup>, Nurhafizah Amelda<sup>3</sup>, Hayatul Ula<sup>4</sup>, Rezi Fahleva<sup>5</sup>, Diran Nandita Zahra<sup>6</sup>, Ina Rauziaton<sup>7</sup>, Hilda Lisalma<sup>8</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Prodi MPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa Prodi PBA STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>3</sup>Mahasiswa Prodi PBA STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>4</sup>Mahasiswa Prodi TBI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>5</sup>Mahasiswa Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>6</sup>Mahasiswa Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>3</sup>Mahasiswa Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>3</sup>Mahasiswa Prodi MPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: [junias.zulfahmi@staindirundeng.ac.id](mailto:junias.zulfahmi@staindirundeng.ac.id)

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum di Jurusan Tarbiyah dan Keguruan. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman mengajar langsung kepada mahasiswa sekaligus membantu lembaga pendidikan mitra dalam meningkatkan mutu pembelajaran. MTsS Nurul Falah menjadi salah satu mitra pelaksanaan PPL yang menerima mahasiswa untuk berkontribusi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan peran mahasiswa PPL dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di MTsS Nurul Falah. Melalui observasi kelas, praktik mengajar, serta kolaborasi dengan guru dan siswa, mahasiswa PPL mampu mendorong penggunaan strategi pembelajaran yang lebih variatif, pendekatan yang komunikatif, serta pemanfaatan media ajar yang lebih kontekstual. Kegiatan ini memberikan dampak positif baik bagi lembaga, guru, siswa, maupun mahasiswa itu sendiri.

**Kata kunci: Pengabdian, Mahasiswa, Praktek kegiatan Lapangan.**

### **Pendahuluan**

Taman Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kecerdasan generasi bangsa. Dalam rangka mencetak calon guru profesional, mahasiswa jurusan Tarbiyah dan Keguruan diwajibkan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di lembaga pendidikan formal. MTs Nurul Falah dipilih sebagai lokasi PPL karena karakteristiknya sebagai madrasah yang berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan keterbatasan sumber daya manusia dan sarana pembelajaran. PPL menjadi salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui kontribusi nyata dalam proses pendidikan.



Melihat situasi tersebut, program pengabdian masyarakat dalam bentuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa menjadi relevan dan penting. Program PPL diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di SMK Islam 45 Wiradesa melalui kegiatan-kegiatan pendampingan dan penyusunan metode pembelajaran inovatif yang lebih interaktif (Khozin et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana kontribusi mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di MTs Nurul Falah.

Kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia pengajaran sangat bergantung pada pembekalan yang mereka terima selama pendidikan. Salah satu bentuk pembekalan yang paling signifikan adalah Praktik Pengalaman Lapangan dan kependidikan (PPLK), yang memberikan pengalaman langsung dalam mengajar dan mengelola kelas (Khoiriyah et al., 2025). Pendidikan merupakan sarana strategis dalam membentuk karakter, akhlak, dan kecakapan intelektual generasi muda. Dalam sistem pendidikan nasional, guru memiliki posisi yang sangat vital sebagai agen perubahan (*agent of change*) dalam proses pembelajaran. Dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal di sekolah, pendidik merupakan komponen yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan (Amir & Basit, 2018).

Oleh karena itu, penciptaan guru yang profesional, kompeten, dan memiliki integritas tinggi merupakan kebutuhan mendesak dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Jurusan Tarbiyah dan Keguruan sebagai lembaga pencetak calon pendidik memiliki tanggung jawab besar dalam membekali mahasiswanya dengan kompetensi dasar keguruan. Salah satu bentuk implementasi dari proses pembelajaran di perguruan tinggi adalah melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan ajang nyata bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari secara teoritis ke dalam konteks pembelajaran yang sesungguhnya. Tujuan umum PPL adalah untuk memberi siswa kesempatan untuk mengenal lebih dekat dengan lingkungan sekolah dan melakukan kegiatan praktik pembelajaran baik secara terbimbing maupun secara mandiri (Darwis et al., 2024).

Kegiatan PPL bukan hanya menjadi bagian dari kurikulum akademik, tetapi juga merupakan bentuk nyata dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan (Efendi et al., 2025). PPL merupakan salah satu kegiatan akademik yang bersifat intrakurikuler yang mencakup latihan mengajar dan tugas-tugas kependidikan lainnya secara terbimbing, terarah dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan tenaga profesional dalam kependidikan (Fanani, 2022). Yang bertujuan untuk menghasilkan mahasiswa yang memiliki wawasan dan pengalaman kegiatan pembelajaran nyata di kelas secara utuh yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian pembelajaran (Aminah & Ummah, 2019). Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi pedagogik, sosial, dan kepribadian, sekaligus turut berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di lembaga tempat mereka mengabdikan.

MTsS Nurul Falah dipilih sebagai lokasi pelaksanaan PPL karena karakteristiknya sebagai madrasah yang berkembang di tengah masyarakat dengan tantangan sumber daya yang terbatas. Madrasah ini memiliki semangat tinggi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, namun masih membutuhkan pendampingan dalam aspek metodologi pembelajaran, penggunaan media ajar, serta penguatan kegiatan keislaman yang lebih kreatif dan kontekstual. Dalam konteks tersebut, mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan tidak hanya hadir sebagai praktikan yang belajar, tetapi juga sebagai kontributor aktif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di MTsS Nurul Falah.

Keberadaan mereka diharapkan mampu menjadi jembatan antara teori pendidikan yang berkembang di perguruan tinggi dengan praktik lapangan yang dinamis di dunia pendidikan dasar dan menengah. Guru yang mampu mengajar dengan baik, tentu akan menghasilkan kualitas siswa yang baik pula. Pendidikan tentu tak sekedar menyampaikan materi pelajaran, tapi juga mentransfer nilai-nilai moral (Salmah, 2014). Melalui jurnal pengabdian ini, penulis ingin mendeskripsikan secara sistematis peran mahasiswa PPL dalam kegiatan pembelajaran, kontribusinya

terhadap pengembangan madrasah, serta refleksi dari pelaksanaan PPL sebagai bagian dari proses pendidikan dan pengabdian masyarakat.

### **Metode Pengabdian**

Metode pengabdian dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan di MTsS Nurul Falah disusun dengan maksud untuk mencapai tujuan yang konkret dan berkelanjutan (Erick et al., 2024). Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif kolaboratif, di mana mahasiswa PPL berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di madrasah dan berinteraksi langsung dengan guru, siswa, serta pihak manajemen sekolah. Pengabdian dilakukan selama  $\pm$  3 bulan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Tahap survey lapangan

Tim pengabdian akan melakukan survei dan wawancara dengan pihak sekolah, guru, dan mahasiswa STAIN Meulaboh untuk memahami kebutuhan dan harapan terkait praktik pengalaman lapangan (Zulhendra et al., 2024).

#### 2. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pembekalan mahasiswa PPL oleh tim pengabdian dan melakukan koordinasi antara pihak Jurusan Tarbiyah dan Keguruan dengan pihak MTsS Nurul Falah untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan, peran dan jadwal kegiatan PPL. Termasuk ruang lingkup kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa (Afriza et al., 2025).

#### 3. Tahap observasi awal

Mahasiswa melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong di ruang kelas. Serta wawancara langsung dengan guru tersebut.

#### 4. Tahap pelaksanaan

Mahasiswa mulai aktif mengajar, menyusun perangkat pembelajaran, membuat media ajar, serta melakukan evaluasi hasil belajar. Kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk

mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di lapangan sehingga target khusus yang merupakan target kompetensi program studi dapat tercapai (Hashona, 2016).

5. Kolaborasi dan refleksi

Mahasiswa berdiskusi dan mengevaluasi kegiatan mengajar bersama guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

6. Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak termasuk guru pamong dan dosen pembimbing lapangan dari Jurusan Tarbiyah dan Keguruan. Evaluasi mencakup aspek-aspek seperti partisipasi mahasiswa, penerapan metode pengajaran, interaksi dengan siswa, dan dampak positif yang dihasilkan (Zulhendra et al., 2024).

7. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dimana mahasiswa menyusun laporan kegiatan selama PPL dan memberikan masukan kepada pihak madrasah untuk pengembangan lebih lanjut.

**Pelaksanaan**

Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memberlakukan kegiatan PPL untuk tahun 2024 yang dilaksanakan pada 19 Agustus 2024. Kegiatan ini berlangsung selama 3 bulan dengan menempatkan mahasiswa di sekolah atau madrasah yang ada dalam wilayah Kabupaten Aceh Barat, salah satunya adalah MTsS Nurul Falah. Kegiatan ini dilakukan sebagai penuntasan mata kuliah wajib mahasiswa semester VII dan sebagai pendidikan mahasiswa untuk mempraktikkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah sebagai calon guru sehingga dapat memberikan pengalaman sebagai calon pendidik kedepannya.

Adapun mahasiswa yang ditempatkan di MTsS Nurul Falah sebanyak 7 orang yaitu:

1. Anshar	162021016	PBA
2. Hayatul Ula	242021001	TBI

3. Rezi Fahleva	112021030	PAI
4. Diran Nandita Zahra	112021023	PAI
5. Ina Rauziation	112021014	PAI
6. Nurhafizah Amelda	162021001	PBA
7. Hilda Lisalma	192021010	MPI

Pengantaran mahasiswa PPL ke MTsS Nurul Falah Meulaboh dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2024 yang diantar langsung oleh Bapak Junias Zulfahmi, S.Pd.I, MA. dan selanjutnya diserahkan kepada waka kurikulum untuk ditentukan guru pamong. Setelah penentuan guru pamong, mahasiswa melakukan observasi sekolah yang meliputi sarana dan prasarana yang ada di MTsS Nurul Falah, serta berkonsultasi dengan guru pamong tentang apa saja yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa selama proses PPL di madrasah dan penentuan kelas mengajar tetap bagi mahasiswa. Pada minggu pertama mahasiswa belum diizinkan mengajar, mahasiswa hanya masuk kelas sebagai pendamping guru pamong saja.

Adapun proses belajar mengajar mahasiswa PPL dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Mengajar di kelas tetap
2. Mengajar sebagai pengganti guru pamong
3. Mengajar sebagai pengganti guru yang berhalangan
4. Mengajar untuk penilaian guru pamong

### **A. Deskripsi Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Akademik *Non Teaching***

Selain kegiatan mengajar, dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa juga melakukan kegiatan *non teaching*, yaitu:

1. Melakukan observasi keadaan sekolah, yang meliputi sarana dan prasarana yang ada di MTsS Nurul Falah.
2. Mengadakan konsultasi dengan guru pamong.
3. Mengikuti upacara bendera setiap senin atau mengontrol siswa ketika upacara berlangsung.

4. Mengontrol siswa dalam rutinitas kegiatan pagi Selasa (membaca juz amma), Rabu (senam pagi), Kamis (membaca juz amma), Jum'at (membaca surat yasin) dan Sabtu (senam pagi).
5. Mengisi nilai akhir siswa secara online, dan membantu guru pamong mengisi rapor secara online.
6. Ikut berpartisipasi dalam merayakan Maulid Nabi Muhammad saw.
7. Mengkoordinir siswa-siswa yang terlambat mengikuti kegiatan pagi.

### **B. Deskripsi Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Milad MTsS Nurul Falah**

Dalam pelaksanaan PPL tahun ini, mahasiswa terlibat dalam kegiatan Milad MTsS Nurul Falah bahkan sebagian mahasiswa ada yang jadi dewan juri di acara Milad tersebut. Hal ini dilakukan mahasiswa PPL untuk memberikan semangat kepada siswa/i dalam melaksanakan acara tersebut.

### **C. Deskripsi Tentang Keberhasilan yang Dialami Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL**

Selama pelaksanaan PPL di MTsS Nurul Falah tahap demi tahap hingga akhir proses belajar mengajar tersebut terselesaikan, mahasiswa mendapatkan sesuatu yang bermanfaat hingga berlanjut menjadi bentuk keberhasilan bagi diri sendiri khususnya. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui proses belajar mengajar yang dilaksanakan mahasiswa dengan bentuk pembelajaran terhadap siswa-siswi MTsS Nurul Falah melalui materi-materi yang sesuai dengan kurikulum yang ada. Selanjutnya dikaji dan dilaksanakan dengan seksama oleh siswa-siswi dengan hasil akhir yang akan menjadi satu titik untuk mengetahui seberapa kemampuan masing-masing dari mereka.

Meskipun ditemukan kendala-kendala dalam pelaksanaan PPL, tetapi mampu ditanggulangi dengan upaya tertentu, sehingga praktikan memperoleh keberhasilan. Adapun keberhasilan-keberhasilan yang dialami mahasiswa PPL adalah diantaranya keberhasilan dalam mengatasi

permasalahan dalam proses penampilan yang diperoleh dari upaya sebagai berikut:

1. Berkonsultasi dengan guru pamong mengenai bagaimana cara mengatasi siswa dan mengenai perangkat pembelajaran.
2. Melakukan persiapan materi sebelum tampil, baik melalui membaca buku ataupun sumber lainnya serta berdiskusi dengan praktikan lain yang mengajar mata pelajaran yang berbeda.
3. Mencoba mendekati siswa dan lebih memperhatikan mereka sehingga dapat lebih menghargai guru PPL.
4. Selalu mengingatkan siswa akan tugas-tugas yang diberikan pada siswa setiap kali tatap muka serta memperingati bahwa tugas yang diberikan berpengaruh terhadap nilai.
5. Menegur siswa yang tidak memperhatikan secara baik-baik serta memberikan perhatian khusus pada siswa tersebut.
6. Berusaha membuat siswa lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan materi seperti soal-soal latihan.
7. Mahasiswa berhasil menerapkan model, metode serta media tertentu ketika proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi.
8. Mahasiswa berhasil mengontrol kelas tanpa merasa gugup dan takut kepada siswa.

#### **D.Deskripsi Tentang Kendala yang Dialami Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL**

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di MTsS Nurul Falah juga dijumpai beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan PPL yang dapat menjadi kendala bagi mahasiswa sendiri dalam melaksanakan PPL. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Pada pertemuan minggu pertama mahasiswa mengalami kendala dalam mengontrol kelas, dimana para siswa membuat keributan, usil, dan tidak memperhatikan materi ketika di ajarkan.
2. Mahasiswa kesulitan dalam menjelaskan materi mengajar sebagai guru pengganti yang berhalangan sering kali keadaan kelas tidak

kondusif, ada diantara siswa membuat konsentrasi belajar yang lain menjadi buyar karena tingkahnya. Ketika ditanyai tentang pemahaman mereka terhadap materi mereka kurang memahami dan malah ngawur dalam menjawab pertanyaan, dan ketika dijelaskan kembali mereka tidak memperhatikan. Kurang nya minat mereka dalam belajar juga mendukung sikap siswa menjadi begitu memburuk.

3. Pemanfaatan waktu ketika melaksanakan belajar mengajar belum sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat.
4. Praktikan belum dapat mengendalikan siswa yang kurang berdisiplin saat proses KBM berlangsung.

Dengan berbagai kendala-kendala tersebut, guru diharapkan mampu menyelesaikan maupun memberikan solusi sehingga proses kegiatan mengajar dapat berjalan dengan baik. Melalui cara seperti peneguran, nasehat, pemberian tugas maupun yang lainnya, yang bisa meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan demikian diharapkan kegiatan pembelajaran yang datang dapat lebih baik dan lebih efektif, sehingga guru dan murid dapat bekerja sama dengan baik dan bersama-sama mendapatkan hal positif dari kegiatan belajar mengajar tersebut.



Upaca Bendera hari Senin



Proses Belajar Mengajar



Kunjungan DPL



Menyiapkan konsumsi Milad

### **Kesimpulan**

Mahasiswa PPL dari Jurusan Tarbiyah dan Keguruan memiliki peran penting dalam mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Nurul Falah. Melalui kegiatan praktik mengajar, bimbingan belajar, serta keterlibatan dalam kegiatan administrasi dan kesiswaan, mahasiswa mampu menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahan ke dalam konteks nyata di sekolah.

Kehadiran mahasiswa PPL memberikan dampak positif terhadap proses belajar-mengajar, khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, peningkatan motivasi belajar siswa, serta terciptanya suasana kelas yang kondusif. Selain itu, mahasiswa juga turut membantu guru dan pihak sekolah dalam menjalankan program-program pendidikan dan pengembangan karakter siswa.

Dengan demikian, kegiatan PPL tidak hanya menjadi media pembelajaran profesional bagi mahasiswa, tetapi juga merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di lingkungan madrasah.

### **Ucapan Terimakasih**

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: pimpinan dan seluruh dewan guru MTsS Nurul Falah yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), serta dukungan penuh dalam berbagai

kegiatan yang dilaksanakan. Dosen pembimbing lapangan, yang telah memberikan arahan, motivasi, dan evaluasi yang konstruktif selama proses PPL berlangsung. Rekan-rekan mahasiswa PPL, atas kerjasama dan semangat kebersamaan dalam menjalankan tugas serta berbagi pengalaman di lapangan. Seluruh siswa MTsS Nurul Falah, yang telah berpartisipasi aktif dan menjalin interaksi yang positif selama proses pembelajaran berlangsung. Semoga pengalaman ini menjadi bekal yang bermanfaat bagi penulis dalam mengembangkan kompetensi sebagai calon pendidik, serta memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan.

### **Daftar Pustaka**

- Afriza, N. A., Hasanah, I., Hamidah, N., Hannum, P., Sari, P., Lubis, K. N., Angraini, P., & Arifah, F. (2025). *Optimalisasi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Melalui Kegiatan PPL Di Kantor Kementerian Agama Mandailing Natal*. 1(01), 26–34.
- Aminah, S., & Ummah, I. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 11(1), 95. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i1.451>
- Amir, D., & Basit, A. (2018). Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa Jurusan PAI pada Pelaksanaan PPL Tahun Akademik 2017/2018. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 24–35. <https://doi.org/10.15548/mrb.v1i1.284>
- Darwis, D., Suleman, S., Azizah, D. A. F. Al, Mutmainnah, M., Ahmad, M. S. U., Zadiq, M., Gandi, U., Nuraqillah, N., Nurmukhfida, N., Hijrah, H., & Sari, D. (2024). Penerapan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar di SMAN 2 Majene. *Mosaic: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 73–79. <https://doi.org/10.61220/mosaic.v1i2.510>
- Efendi, S., Ramli, R., Erick, B., Kasih, D., Andhika, M. R., Akmal, F., KN, J., & Isma, Y. S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Erick, B., Azhari, M., Hendrawan, Y., & Nasrullah, N. (2024). Pelaksanaan Praktik Lapangan Mahasiswa STAIN Meulaboh di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panga. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 156–164. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.71>

- Fanani, M. Z. (2022). Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 14(2), 220–233. <https://doi.org/10.30762/realita.v14i2.248>
- Hashona, A. H. (2016). Kajian Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Walisongo Semarang. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(2), 333. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v12i2.232>
- Khoiriyah, N., Arisanti, K., & Inzan M. (2025). Peran Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 550–558.
- Khozin, M., Khozin, M., Dewi, S., Nurfalasyifa, M., Agustin, L., Magfiroh, M., Lathifah, M., Luthfi, A., Rohman, H., Dany, M. A., Darais, R. A., & Prasetya, S. (2024). *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pengabdian Mahasiswa Pai Di Smk Islam 45 Wiradesa Optimization Of Learning Through Devotion Of Pai Students Pendidikan kejuruan , seperti yang diselenggarakan di SMK Islam 45 Wiradesa , kebutuhan dunia kerja . Namun ,. 4(2), 139–149.*
- Salmah, S. (2014). Kemampuan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Pengelolaan Kelas. *Dinamika Ilmu*, 14(2), 248–263. <https://doi.org/10.21093/di.v14i2.2>
- Zulhendra, D., Kasman, A., Andhika, M. R., Nazhar, A., Firliansyah, H., Fajrianti, I., Raudhah, N., & Sari, W. D. (2024). Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan STAIN Meulaboh di MTsS Darul Hikmah Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.34>